

Pengelolaan Keuangan dan Pembiayaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Kampung Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang

Leonardo Budi H, Dheasey Amboningtyas
Universitas Pandanaran, Indonesia

Email authors: leonardobudih@yahoo.com , dheasey@unpand.ac.id

ABSTRAK

Perubahan iklim menghadirkan beberapa dampak negatif pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dampak sosial ekonomi dari penangkapan ikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan kontribusi keilmuan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memperoleh manfaat atas ilmu pengetahuan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kampung Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang. Komunitas nelayan memiliki karakteristik yang berbeda dengan komunitas lainnya. Peningkatan standar hidup tidak serta merta membuat seseorang yang kebetulan masih miskin tidak lagi miskin. Kajian ini merupakan gambaran tentang apa dan bagaimana kehidupan masyarakat nelayan Tambak Lorok Kota Semarang dalam menghadapi dampak perubahan iklim untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Berdasarkan hasil riset, para nelayan tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan masih sangat bergantung pendanaan dari tengkulak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan dilakukan dengan metode interaktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat Kampung Nelayan

Keyword: Pengabdian, Kampung Nelayan, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Perubahan iklim yang terjadi saat ini sebenarnya merupakan fenomena alamiah dan sudah menunjukkan tingkat ekstrimitas yang sangat tinggi serta menimbulkan dampak sosial ekonomi yang semakin memburuk. Perubahan iklim yang terjadi dihadapi oleh masyarakat nelayan dengan melakukan adaptasi secara alamiah. Membantu orang tua dari kecil mengharuskan mereka lebih paham tentang bagaimana melakukan pengelolaan keuangan. Dengan latar belakang orang tua yang berprofesi sebagai nelayan dengan ekonomi lemah. Nelayan memungut ikan bersama keluarganya yang kemudian dijual, termasuk ikan yang tercecer dipungut kemudian dijual. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, beberapa keluarga terpaksa untuk menjadi buruh cuci gosok untuk menambah penghasilan. Selain itu, para nelayan juga sering menjual ikan ke tengkulak dengan harga murah karena setiap membutuhkan biaya, para nelayan akan meminta bantuan nelayan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan sejak dini untuk anak-anak nelayan dan juga para nelayan, dan yang lebih penting lagi adalah pemahaman mengenai sumber pembiayaan yang tepat untuk kegiatan usaha serta memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga keluarga para nelayan juga dapat lebih sejahtera

Permasalahan Mitra

Berbagai upaya yang dilakukan oleh masyarakat nelayan untuk meningkatkan kesejahteraannya terkadang justru menjebak mereka dalam ketergantungan dengan pihak lain sekaligus menempatkan diri pada posisi yang lemah. Kondisi seperti ini mengakibatkan potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan yang melimpah hingga kini belum mampu dikelola

dan dimanfaatkan secara optimal sehingga belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat nelayan. Penghasilan masyarakat Tambak Lorok mayoritas bergantung pada hasil laut dengan mata pencaharian sebagai nelayan. Sebagian bekerja sebagai buruh serabutan budi daya hasil laut dan tambak, dan sebagian kecil bekerja di bidang jasa. Tingkat pendidikan rata-rata rendah, banyak anak usia sekolah lebih memilih menjadi pemancing kepiting di tambak daripada duduk di bangku sekolah untuk belajar. Nketsiah (2018) menyatakan bahwa gagalnya sebuah usaha kecil, pada dasarnya sering diakibatkan karena pengelolaan keuangan yang buruk, sehingga pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan yang tepat akan sangat menunjang kesuksesan sebuah usaha. Begitu pula Jindrichovska (2013) yang melakukan penelitian mengenai arti penting pengelolaan keuangan, jika usaha kecil ingin memiliki usaha yang berkelanjutan secara jangka panjang, maka usaha kecil tersebut perlu memperhatikan pengelolaan keuangannya. Tidak hanya usaha kecil yang membutuhkan pengelolaan, individu juga perlu melakukan pengelolaan keuangannya agar dapat memenuhi kebutuhannya secara jangka panjang. Nelayan, tidak hanya merupakan sektor mikro, akan tetapi juga merupakan individu yang perlu mensejahterakan keluarganya. Putri & Lestari (2019: 40) menyatakan bahwa pemahaman keuangan yang baik akan memberikan dampak pada pengelolaan keuangan yang baik dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan individu melalui meningkatnya alokasi aset, kewajiban, penghasilan, dan juga pengeluaran

METODE PELAKSANAAN

Tempat Kegiatan Lokasi kegiatan di Kampung Nelayan Tambak Lorok Semarang. Untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan mitra dan juga untuk memberikan solusi yang tepat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan interaktif dengan topik pengelolaan keuangan dan pembiayaan untuk meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan positivistik yaitu suatu penelitian yang menggunakan teori-teori dan kajian literatur sebagai dasar pertimbangan penelitian yang dilakukan, untuk selanjutnya dikomparasikan dengan temuan-temuan yang ada di lapangan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu dengan cara menggali data dan informasi lapangan secara luas, agar ditemukan berbagai fenomena sesuai variabel penelitian ini dan dapat terungkap secara mendalam sehingga pertanyaan penelitian akan mampu terjawab. Selanjutnya, kegiatan penelitian untuk menggali permasalahan mitra dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan wawancara, observasi baik observasi langsung maupun tidak langsung, dan juga dokumentasi. Dalam penelitian ini, wawancara, dan observasi dilakukan secara langsung dengan harapan dapat memperoleh gambaran penelitian dengan lebih komprehensif dan mampu memberikan solusi yang tepat. Observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer yang terkait dengan aktivitas sosial yang dilakukan oleh keluarga nelayan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan, terutama terkait dengan bagaimana mereka melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan pembiayaan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan hasil observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Warga yang sejahtera adalah warga yang bahagia. Kesejahteraan masyarakat tentunya adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah. Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kesuksesan, memiliki kegiatan yang mendukung majunya masyarakat, khususnya dalam hal keuangan. Secara umum, kesejahteraan masyarakat suatu negara diukur dengan menggunakan product domestik bruto (PDB) atau GDP yang merupakan

kepanjangan dari gross domestic product (Urama & Acheampong, 2013). Untuk dapat mencapai suatu kesejahteraan, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak akan adanya inovasi sosial yang telah dilakukan di berbagai negara di dunia untuk mengatasi kemiskinan yang terjadi. Akan tetapi tidak memang tidak mudah untuk dilakukan. Salah satu bentuk dari inovasi sosial adalah mengenai bagaimana masyarakat melakukan kegiatannya sehari-hari dan juga prinsip hidup yang diikuti, misalnya adalah penerapan adanya fair trade, semangat untuk terus belajar baik secara offline maupun online, transfer uang dengan berbasis digital atau berbagai kegiatan keuangan yang berbasis digital, penegakan hukum, penggunaan peralatan rumah tangga yang ramah lingkungan. Untuk nelayan, memiliki tingkat pendidikan yang relatif terbelakang tidak mengenyam pendidikan tinggi, berusia antara 15 sampai dengan 60 tahun dengan kondisi ekonomi yang lemah.

Dari penjelasan hasil tersebut, solusi yang ditawarkan sebagai berikut:

Strategi dan usaha peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat nelayan Kampung Nelayan Tambak Lorok dapat dilakukan melalui:

1. Strategi peningkatan penghasilan melalui peningkatan produktifitas. Diupayakan adanya peningkatan kemampuan pengelolaan sumber daya, memperoleh peluang dan perlindungan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam berbagai kegiatan ekonomi, sosial budaya maupun politik.
2. Strategi pengurangan beban kebutuhan dasar masyarakat. Diupayakan adanya pengurangan beban biaya akses pendidikan dan kesehatan. Infrastruktur yang mempermudah dan mendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat Kampung Nelayan Tambak Lorok.
3. Strategi peningkatan kepedulian dan kerjasama *stakeholder* dalam membantu pemberdayaan masyarakat kampung nelayan Tambaklorok.
4. Strategi peningkatan kerjasama kelompok yang berbasis pada bidang usaha sejenis.
5. Melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka diperoleh berbagai hal mengenai kebutuhan masyarakat pada kampung Nelayan Tambak Lorok. Beberapa poin penting dalam kegiatan ini antara lain sebagai berikut: 1) Pelatihan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan membuat laporan keuangan sederhana bagi para nelayan; 2) Pelatihan mengenai bagaimana melakukan pengelolaan keuangan untuk usaha baru; dan 3) Pelatihan mengenai pembiayaan usaha untuk mendukung aktivitas nelayan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Nelayan Tambak Lorok Semarang dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun beberapa manfaat yang diterima antara lain sebagai berikut: peserta pelatihan memperoleh pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pengelolaan keuangan sederhana untuk menopang hidupnya dan juga untuk mengembangkan bisnisnya, dan memahami bagaimana memperoleh pembiayaan usaha yang aman dan dapat membantu usaha nelayan dimasa depan.

Selanjutnya disarankan:

1. Perlu adanya peningkatan kapasitas dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih dan terampil.
2. Perlu diupayakan perluasan kesempatan kerja.
3. Perlu peningkatan peran serta masyarakat.
4. Perlu peningkatan perlindungan sosial
5. Perlu memperbaiki atau memperkuat tanggul tambak
6. Perlu pemanfaatan puluhan hektar lahan tambak

DAFTAR PUSTAKA

- Hancock , B., Ockleford , E., & Windridge, K. (2007). An Introduction to Qualitative Research. The NIHR RDS EM / YH
- Kusnadi. 2003. Polemik Kemiskinan Nelayan. Yogyakarta: LkiS.
- Pambudy, A. P., & Syairozi, M. I. (2019). Analisis Peran Belanja Modal dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 26-39.
- Pramono, Djoko. 2005. Budaya Bahar, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, I., Syairozi, M. I., & Lukman, H. Y. W. (2021). Analisis Sistem Manajemen Dalam Pengelolaan Bumdes Di Desa Bluluk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 701-710.
- Syairozi, M., Rosyad, S., & Pambudy, A. P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pengguna Kosmetik Alami Beribu Khasiat Hasil Produk Tani Untuk Meminimalkan Pengeluaran Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Glagah KAB. LAMONGAN. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 88-98.
- Tim LIPI, Ary Wahyono, dkk, 2002. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. Yogyakarta: LkiS
- Wijaya, K., & Syairozi, M. I. (2020). Analisis perpindahan tenaga kerja informal Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 173-182.